

User Management



Pada bab ini kita akan membahas tentang management user. Jika anda dan teman-teman berhoby SALOME (Satu Loptap Rame2). Anda wajib memahami bab ini. Bagaimana membuat, mengatur batasan, remove dan sebagainya sehingga tidak ada aksi pendudukan sebuah folder atau chaos rebutan data 😊

A. Membuat User Baru

Membuat user baru caranya sangat gampang. Tapi karena ini merupakan proses administrative, maka user yang digunakan adalah account Administrator. Ups! Jangan lupa account yang anda pakai dalam melakukan instalasi sudah merupakan account administrator. Caranya adalah sebagai berikut :

1. Masuk ke menu **System – Administration – Users & Groups**
2. Pada jendela **User Settings**, klik tombol kunci
3. Masukkan **Password** – dan klik **Enter**
4. Setelah tombol **Add User** dan **Manage Groups** aktif. Anda bisa membuat user baru atau modifikasi
5. Untuk membuat user baru. Klik tombol **Add User**. Kemudian isilah data-data yang diminta. Ingat! Khusus username, akan dipakai seumur hidup tidak bisa diubah.
6. Klik menu dropdown pada bagian **Profile**. Tentukan hak akses yang akan diberikan. Mau diberi hak Administrator, Desktop User ataukah Unprivileged.

Administrator	Dapat melakukan operasi-operasi administrative. Seperti : Mounting, install remove programs, format drive dan management user dsb
Desktop User	Tidak memiliki kemampuan administrative. Mampu memanfaatkan penggunaan desktop secara utuh seperti : akses CD/DVDRom, akses internet modem dsb
Unprivileged	Hanya kemampuan akses terbatas. Anda bisa perhatikan di tabulasi User Privileged secara manual

7. Selanjutnya adalah menentukan password user. Pilih **Set Password by Hand** jika ingin memberikan password secara manual. Isikan user dan konfirmasinya.
8. Jika anda malas buat password, pake **Generate Random Password**.

Triks agar Password menjadi sehat dan aman adalah dengan kombinasi huruf besar, huruf kecil dan angka. Maka dijamin user anda akan relatif aman. Daripada memakai tanggal lahir, nama pacar, nomer kendaraan, nama dosen (ga mungkin lah!), kata-kata umum dsb. Yang bisa ditebak dan di hack. Hati-hati!

9. Sampai disini. Anda bisa tekan OK untuk membuat user baru. Sangat lebih baik jika anda perhatikan **Contact Information** dan juga **User Privilege** untuk mengatur hak akses user secara lebih rinci seperti yang telah disampaikan sebelumnya.
10. Bukti bahwa anda telah berhasil membuat user. Maka akan muncul **User** tersebut di halaman login screen

B. Menghapus User

Jika anda berhasil membuat user, maka cara ‘membuang’/remove user juga harus anda ketahui. Langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Masuk ke menu **System – Administration – User & Groups**
2. Lakukan **Unlock** dengan menekan tombol kunci, kemudian masukkan password untuk autentifikasi.
3. Pilih user yang akan anda **Delete**. Kemudian klik tombol **Delete**.
4. Jika muncul jendela konfirmasi, klik **yes**

*Proses ini hanya akan menghapus user dari system. Folder **home** milik user belum terhapus. Jika ingin menghapus ketikkan perintah pada terminal : `sudo rm -R /home/<user name>` , ohya karena ini berhubungan dengan data, perhatikanlah kalo perlu backup dulu.*

sudo	Me-remove folder user lain adalaha salah satu operasi administrative. Sehingga butuh sudo
rm	Perintah untuk remove
-R	Parameter untuk perintah rm , artinya Recursive. So, dengan parameter -R atau -r makan folder dan file-file didalamnya akan tersikat abiss.
/home/<user name>	Adalah path directory yang bersangkutan
<username>	Gantikan dengan username yang anda hapus. Kalo username yang dihapus adalah Gayus maka folder yang dihapus sudo rm -R /home/gayus bukan yang lain

C. Automatic Login

Saat akan masuk dalam sesi desktop, Anda pasti akan dihalangi login screen dahulu. Ini sangat berguna jika computer anda multi user, dipakai banyak orang. Jika anda ingin mengefektifkan waktu tanpa ‘halangan’ tersebut. Maka ikuti langkah-langkah berikut ini :

1. Akses **Sistem – Administration – Login Screen** pada top panel
2. Klik tombol **Unlock** dan masukkan password autentifikasi
3. Tandai pilihan **Login As** dan pilih user yang akan dipakai untuk autologin.
4. Jika anda ingin memberikan user lain untuk tidak melakukan autologin. Anda bisa berikan kesempatan beberapa detik (misal : 30). Artinya *welcome screen* akan menunggu 30 detik sebelum melakukan autologin. Caranya check/tandai pilihan **Allow** dan tentukan waktunya.

D. Option Photo User Account

Jika anda merasa ‘agak’ ganteng atau dikit cantik. Anda bisa pasang foto atau gambar apapun sebagai avatar user account. Photo tersebut akan tampil di *welcome screen* dan messenger misalnya : pidgin. Caranya adalah sebagai berikut :

1. Klik **System – Preferences – About Me**
2. Akan muncul jendela **About**. Masukkan detail dan juga klik image sebagai avatar
3. Muncul jendela pop-up **Select Image**. Cari foto yang keren agak cakep dan pilih tombol **Open**.
4. Tutup jendela **About** dan lakukan Logout. Maka lihatlah akibat perilaku yang anda lakukan.

E. Login sebagai ROOT

Root merupakan user penguasa di computer anda. Dalam system operasi Windows, root sama dengan **administrator**. Perbedaanya adalah dalam kondisi default. User Administrator secara default sudah dalam keadaan aktif dan siap digunakan. Sedangkan root tidak.

Default root selalu dalam kondisi ‘tidur’ maka kita harus membangunkannya jika ingin memakainya. Untuk membangunkan perlu kekuatan yang sama dengannya yakni **SUDO**. Dengan sudo kita tidak perlu tahu password root yang lama untuk menggantinya dengan yang baru. Langkahnya adalah :

1. Akses Terminal. Ketikkan perintah ‘sudo password’ kemudian tekan ENTER
2. Masukkan password user anda, tekan ENTER
3. Akan muncul tulisan ‘ Enter New UNIX Password’
4. Masukkan password yang diinginkan, tekan ENTER
5. Selanjutnya masukkan Retype password yang sama, untuk memastikan anda bukan robot dan tidak pelupa
6. Tekan ENTER. Selesai dah!
7. Buktikan ketika tampil login screen. Pilih Other
8. Pada kolom username isikan **root**, tekan ENTER
9. Masukkan **Password**, tekan ENTER
10. Selamat datang menjadi user yang paling jago

Backup & Restore



1. Backup Data

Didalam LINUX atau UNIX dan sejenisnya penempatan file-file yang Dibuat oleh user disimpan di folder user tersebut masing-masing. Nah, folder-folder tersebut tergabung dalam folder induk "Home". Sebenarnya yang disimpan didalam folder tersebut tidak hanya file/folder yang pernah dibuat oleh user tetapi termasuk juga file-file konfigurasi dengan settingan local seperti : tema desktop, font dsb. Dan file-file tersebut dalam kondisi hidden.

Di Linux atau Unix file hidden selalu diawali dengan .(titik) sebelum nama file (Misal : .ssh, folder yang menyimpan setifikat koneksi SSH ditingkat local.)

Jadi, proses back-up sebenarnya gampang sekali tinggal menyalin/memindahkan file-file dalam folder tersebut. Untuk lebih memudahkan lagi ada 2 cara :

A. Perintah Rsync

Sebuah perintah untuk menyalin data dari suatu media (host, folder dan hardisk) secara incremental. Maksudnya, setiap **rsync** dijalankan dia akan melihat perubahan dari file, jika berubah maka disalin jika tidak berubah maka akan dilewatkan.

Caranya adalah bisa melalui terminal. Ini adalah contoh membackup data dari sebuah home folder ke hardisk eksternal melalui USB port.

Langkah-langkah melakukan backup dengan rsync adalah sebagai berikut :

(1) Buka terminal, dapat melalui menu Application – Acessoris - Terminal

(2) Ketik perintah :

```
Rsync -av /home/[nama_user] /media/[nama_hd]
```

Khusus jika kita ingin membuat salinan persis dan menghapus sumbernya, maka seperti ini :

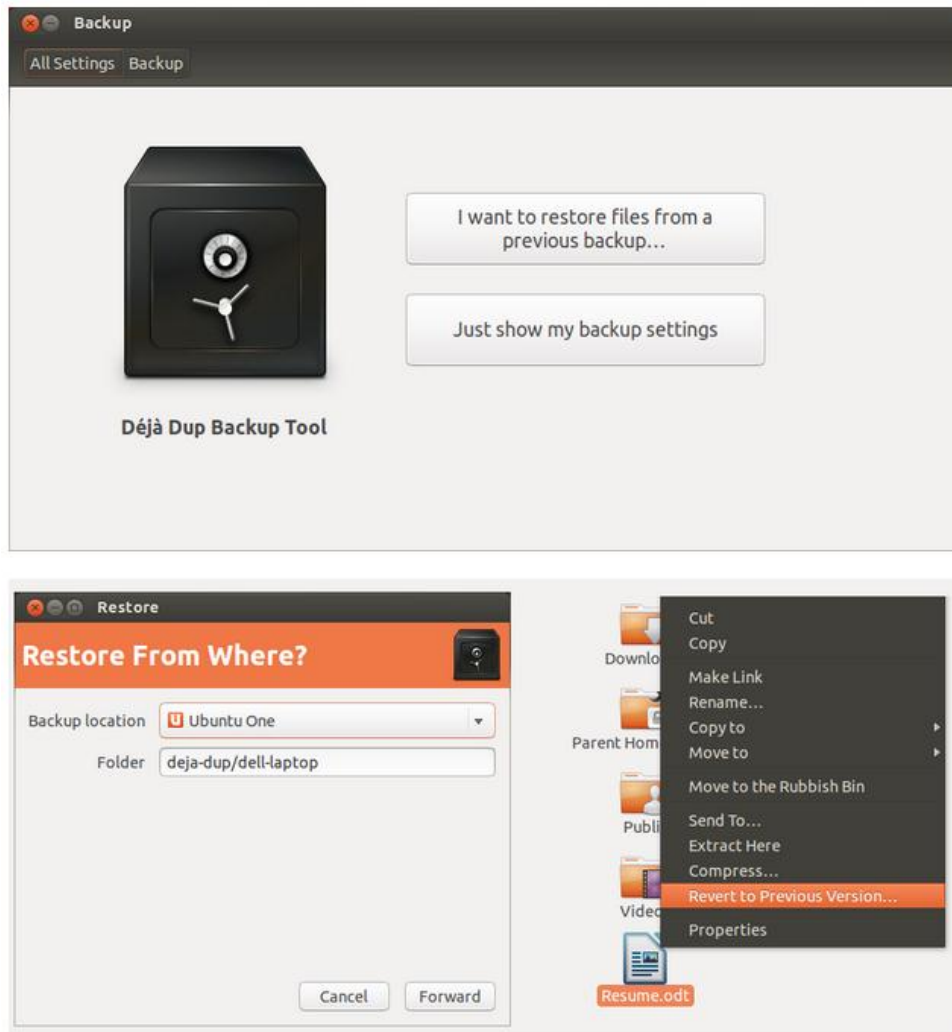
```
Rsync -av -delete -delete-after /home/[user_folder] /media/[external_hdd]
```

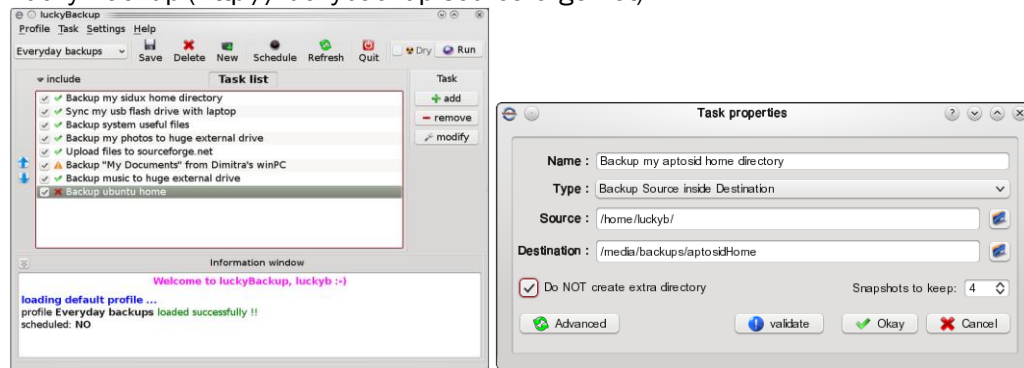
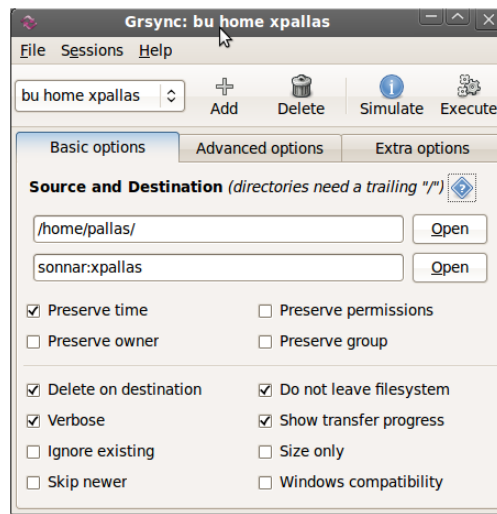
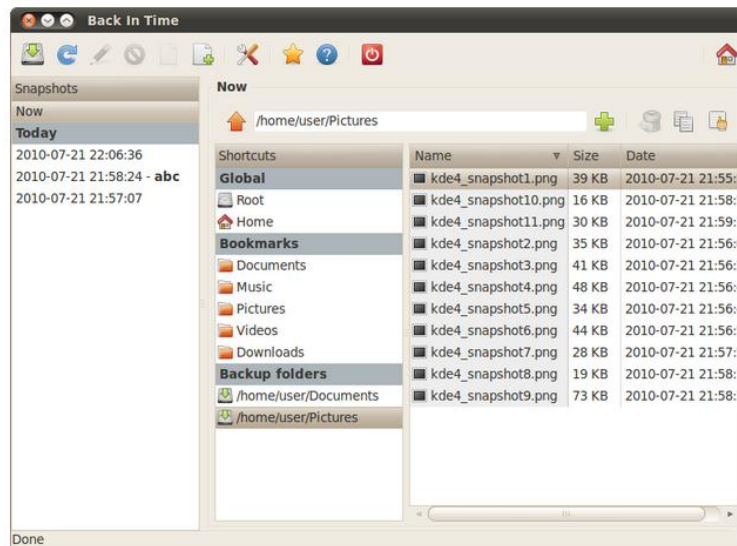
Perintah diatas akan melakukan penyalinan file dan menghapus file dan folder ditujukan backup jika file dan folder tersebut sudah tidak ada lagi di backup. Sementara untuk melakukan Restore hasil backup digunakan perintah yang sama tetapi tujuan backupnya dibalik.

B. Program BackUp

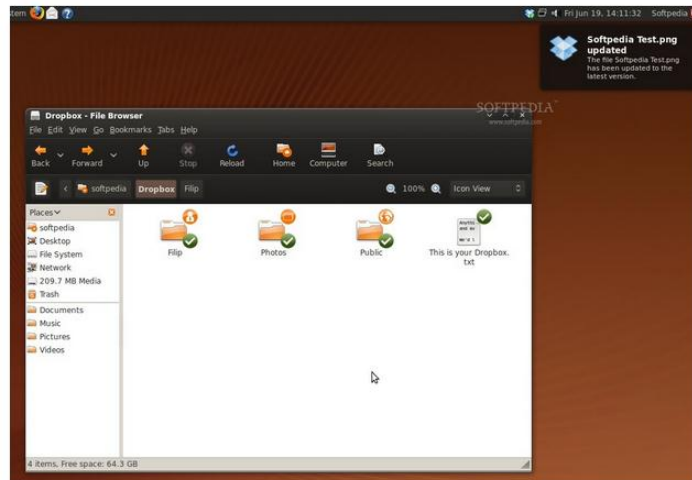
Di Ubuntu ada beberapa program yang digunakan untuk backup dan merestore. Salah satu yang paling bagus adalah :

- (1) Program “Deja Dup BackUp Tool”. (<https://launchpad.net/deja-dup>)
Tetapi secara default belum terinstall di Ubuntu, sehingga kita perlu menginstall terlebih dahulu

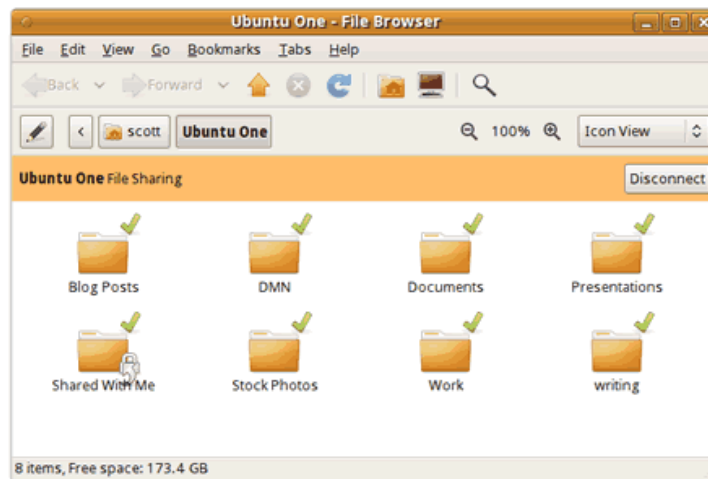


(2) Lucky Backup (<http://luckybackup.sourceforge.net>)(3) Grsync (<http://www.opbybyte.it/grsync>)(4) Back in Time (backintime.le-web.org)

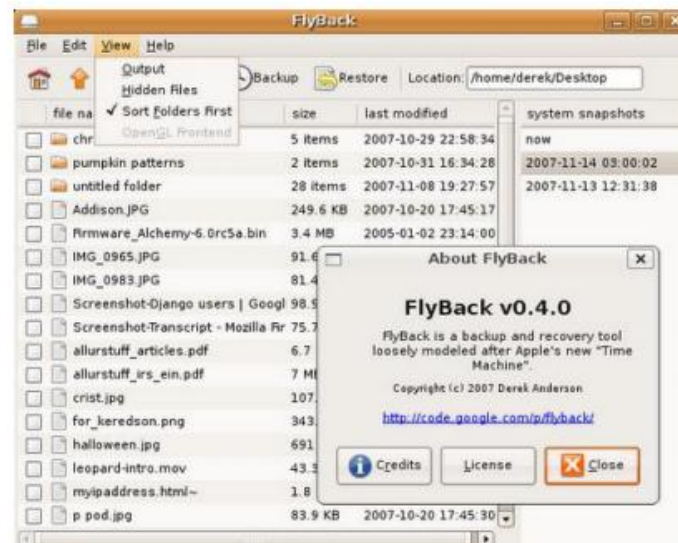
(5) Dropbox. Penyedia untuk Linux, mac dan Windows, besarnya 2 Gb



(6) Ubuntu One



(7) FlyBackUp



2. Backup Program

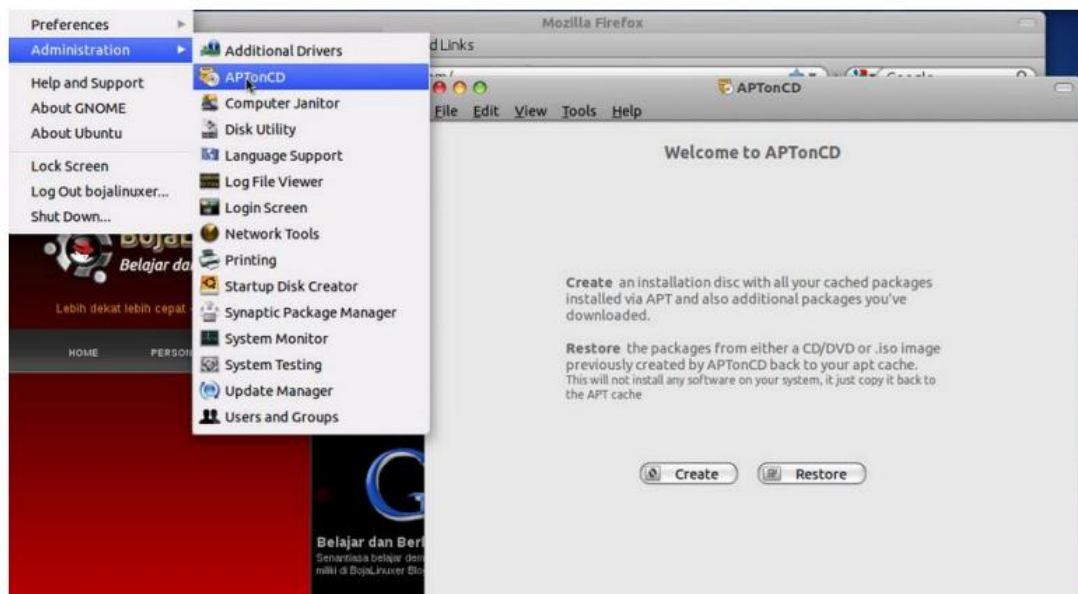
Linux juga mampu membackup program, jadi tidak hanya backup data saja. Backup aplikasi tersebut bisa kita install restore lagi kedalam Ubuntu tanpa harus melakukan koneksi internet online.

Kumpulan program-program tersebut bisa disebut dengan **repository**, karena tidak membutuhkan koneksi internet maka itu disebut repository local.

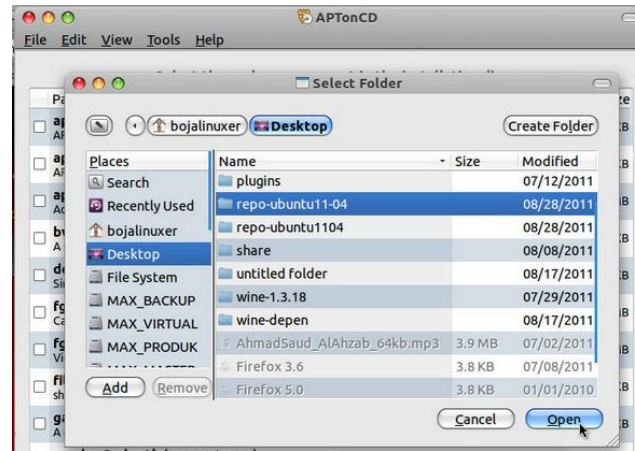
Langkah ini akan sangat bermanfaat, contohnya manakala kita mengelola banyak komputer, sementara koneksi internet yang dimiliki sangat terbatas. Dengan membuat CD/DVD repository sendiri maka kita akan dapat menghemat kapasitas hardisk serta bandwidth yang digunakan. Kita cukup sekali mendownload repository secara lengkap atau mengupdate sistem beserta paket aplikasi lainnya pada satu komputer dan hasilnya dapat kita gunakan pada banyak komputer yang kita kelola.

Untuk membuat backup pada program, kita dapat melakukan dengan 2 cara yakni perintah terminal benar-benar manual dan menggunakan **APTOnCD** atau Mintbackup. Dengan APTOnCD, repository yang kita buat akan disimpan dalam betuk file ISO image yang selanjutnya dapat kita burning ke dalam CD/DVD atau membiarkannya tetap dalam betuk ISO.

Secara default, program APTOnCD memang belum ada, jadi harus install dulu bos. Cara praktis bisa menggunakan Ubuntu Software Center. Setelah terinstall sialhkn diakses di menu “System – administration – APTOnCD”



Gbr. Mengakses Program APTOnCD, pilih “Create”

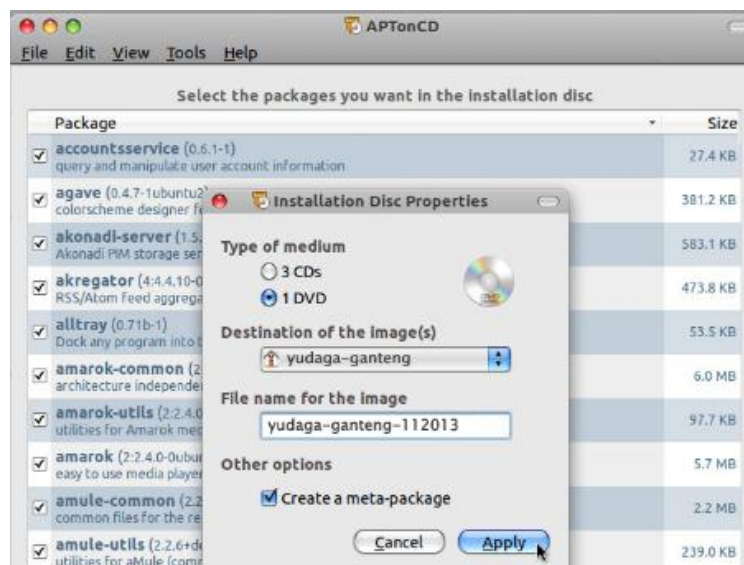


Gbr. Pemilihan Folder

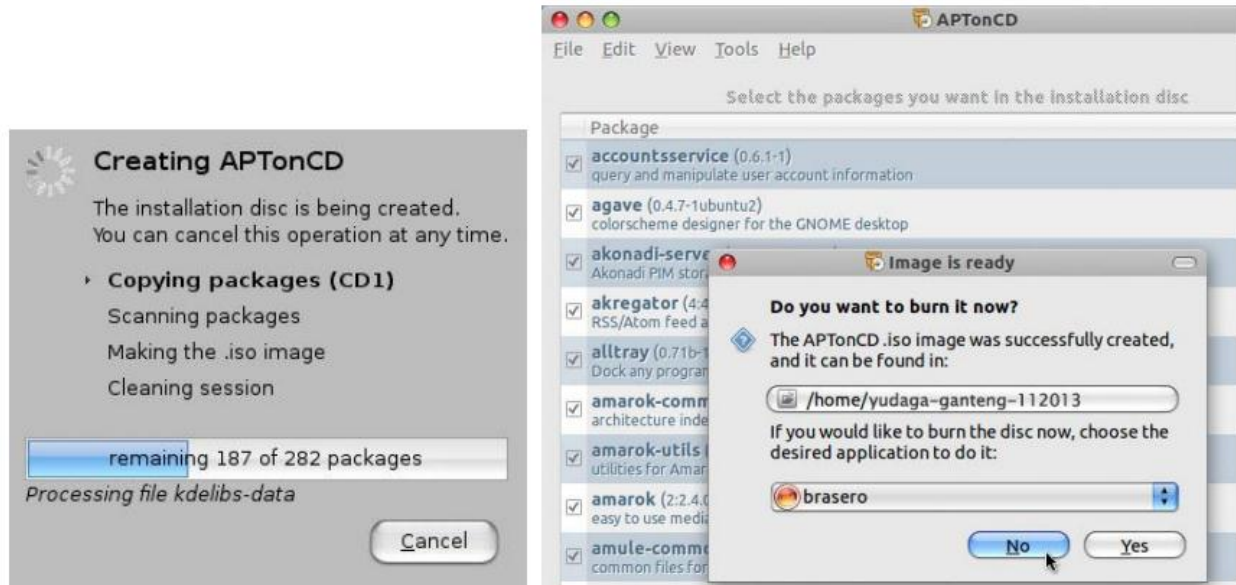
APTonCD akan segera meng-index semua paket dalam folder yang telah kita tambahkan. Jika Anda memiliki lebih dari satu folder penyimpanan, maka ulangilah langkah yang baru saja kita lakukan untuk menambahkan folder yang lain. Setelah semua paket selesai di-index, tekan tombol "Burn..." untuk memulai pembuatan CD/DVD repositori...



Gbr. Klik Burn



Gbr. Membuat media CD atau DVD dan klik "Apply"



Gbr. Proses sudah selesai

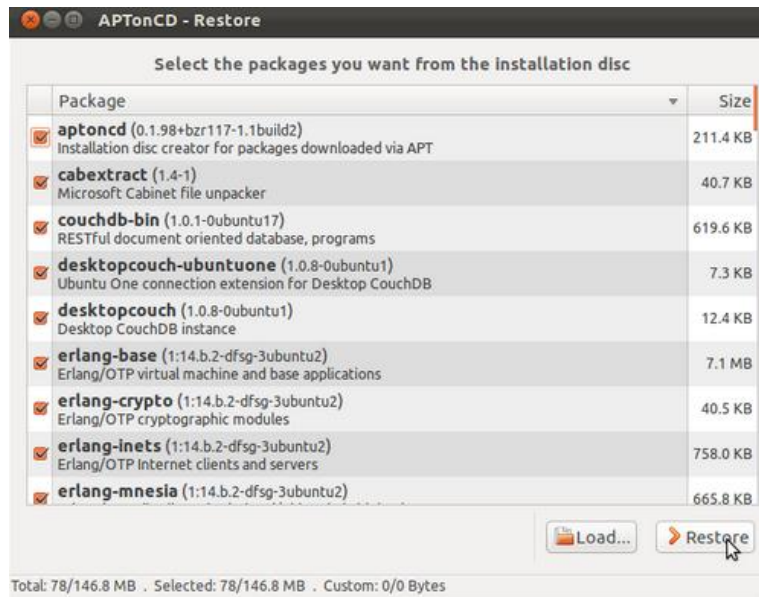
3. Restore Program

Jika ingin merestore hasil backup APTonCD, maka caranya adalah sebagai berikut :

- (1) Buka program APTonCD kemudian pilih RESTORE



- (2) Klik tombol "Load" di jendela restore
- (3) Anda akan diminta memasukkan data lokasi backup yang akan direstore. Bisa CD/DVD atau .iso
- (4) Kemudian klik Restore dan tunggu sampai selesai ☺



Gbr. Tampilan Program yang siap direstore

LAB

Tujuan

1. Memahami istilah dan fungsi user management di LINUX
2. Memahami istilah-istilah user
3. Mengenali proses backup dan restore
4. Mampu menggunakan tools untuk backup dan restore

Materi

Berikan Screenshoot dan keterangan dari percobaan perintah-perintah sebagai berikut :

1. Management User : Membuat, hapus, otomatic login, ganti avatar, login root
 - (1) Cara GUI
 - (2) Cara Terminal
2. Cara Backup Data
3. Cara Restore Data

Ketentuan Laporan

1. Laporan adalah kombinasi dari screenshot dan keterangan
2. Kirim via email ke : osd3ti2015@gmail.com
 - o Subyek : **Kelas-Shift-NIM-NAMA-USER**
 - o Nama File : [kelas -nim-nama-user-backup.pdf](#)
 - o Harus dalam bentuk .PDF atau .odt
3. Batas Waktu : 1 Hari setelah Lab diselesaikan, jam 23:59